

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH
DENGAN PENDEKATAN *RISK-BASED BANK RATING***

SKRIPSI



Dr. Efa Yonnedi, SE, MPPM, Ak

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

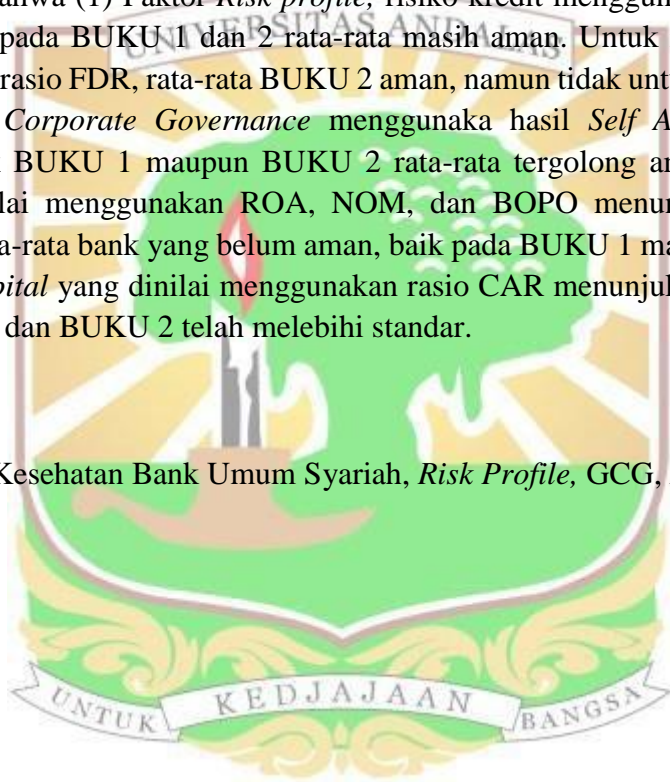
PADANG

2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis faktor-faktor kesehatan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia tahun 2015 menggunakan metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR). Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder. Metoda pengumpulan data yaitu studi pustaka dan studi documenter. Sampel yang digunakan yaitu 11 Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik analisis menggunakan rasio NPF, FDR, *Self Assesment*, ROA, NOM, BOPO, dan CAR. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) Faktor *Risk profile*, risiko kredit menggunakan rasio NPF menunjukkan pada BUKU 1 dan 2 rata-rata masih aman. Untuk risiko likuiditas menggunakan rasio FDR, rata-rata BUKU 2 aman, namun tidak untuk BUKU 1. (2) Faktor *Good Corporate Governance* menggunakan hasil *Self Assesment* dapat diketahui baik BUKU 1 maupun BUKU 2 rata-rata tergolong aman. (3) Faktor *Earnings* dinilai menggunakan ROA, NOM, dan BOPO menunjukkan tingkat rentabilitas rata-rata bank yang belum aman, baik pada BUKU 1 maupun BUKU 2. (4) Faktor *Capital* yang dinilai menggunakan rasio CAR menunjukkan semua bank pada BUKU 1 dan BUKU 2 telah melebihi standar.

Kata Kunci: Kesehatan Bank Umum Syariah, *Risk Profile*, GCG, *Earnings*, *Capital*



ABSTRACT

This research is aimed to determine and analyze the health of Sharia Indonesian Banking in 2015 by using Risk-Based Bank Rating (RBBR) method. Type of this research is descriptive quantitative approach using secondary data. Data collection method that use are literature and documentary. The sample used were 11 Sharia Indonesian Banking. Analysis technique include ratios of NPF, FDR, Self Assessment, ROA, NOM, BOPO, and CAR. The results show that (1) Risk profile, on credit risk using NPF ratios has shown that average of BUKU 1 and 2 are health. Liquidity risk by FDR shows the average BUKU 2 are safe, not to BUKU 1. (2) Rating by Self Assessment on average are health, either BUKU 1 and 2. (3) Earnings assessed using ROA, NOM, and BOPO shows the average level of profitability have not been safe, both on BUKU 1 and 2. (4) Capitals were assessed using CAR shows average of BUKU 1 and 2 more than standard.

Keywords: *Sharia Indonesian Banking Health, Risk profile, GCG, Earnings, Capital*

